

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN DAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENULIS TEKS CERPEN MELALUI MEDIA PENAMPILAN REKAMAN DAN GAMBAR-GAMBAR ILUSTRASI SEBUAH PERISTIWA DI KELAS XI IPS -3 SMA NEGERI 1 PERBAUNGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Riadi**

Penulis Adalah Guru SMA Negeri 1 Perbaungan

**Abstract: Improving Students' Abilities and Skills in Writing Short Story Texts Through the Media of Recording Performances and Illustration Images of an Event in Class Xi Ips -3 SMA Negeri 1 Perbaungan 2019/2020 Academic Year.** The problem of this research is how the use of recorded media and illustrative images of an event can improve students' abilities and skills in writing poetry for class XI IPS-3 students of SMA Negeri 1 Perbaungan. This study aims to determine the extent to which the use of recorded performance media and illustrative images of an event can improve the ability and skills in writing poetry for class XI IPS-3 students of SMA Negeri 1 Perbaungan. The research subjects were students of class XI IPS-3 in the odd semester of the 2019/2020 academic year who used instructional media to improve their ability to write poetry. All data listed were obtained through observing student documents and teacher notes. This research was conducted through three cycles, each cycle through the stages of action planning, implementation of action, implementation of observation and reflection. With KM 75. The results of cycles I, II, and III were: 1. In cycle I students were able to achieve KKM on the cognitive aspect of 14 students or 42.40% with an average score of 69.3. And students achieve KKM on poetry writing skills 10 students or 30.3% with an average value of 64.32. In cycle II students were able to achieve KKM on the cognitive aspect of 19 students or 57.60 with an average score of 73.5 And students achieved KKM on short story writing skills of 16 students or 48.5% with an average score of 72.82. In cycle III students were able to achieve KKM on the cognitive aspect of 31 students or 93.95% with an average score of 87.9 And students achieved KKM on short story writing skills 28 students or 84.9% with an average score of 78.27.

**Keywords:** Illustrated Images, Recording Appearances, Skills

**Abstrak: Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Teks Cerpen Melalui Media Penampilan Rekaman Dan Gambar-Gambar Ilustrasi Sebuah Peristiwa Di Kelas Xi Ips -3 Sma Negeri 1 Perbaungan Tahun Pelajaran 2019/2020.** Masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Media Penampilan Rekaman dan Gambar-Gambar Ilustrasi Sebuah Peristiwa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menulis puisi siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Penggunaan Media Penampilan Rekaman dan Gambar-Gambar Ilustrasi Sebuah Peristiwa dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menulis puisi siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS-3 semester ganjil tahun pembelajaran 2019/2020 yang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya dalam menulis puisi. Semua data yang tertera diperoleh melalui observasi dokumen siswa, dan catatan guru. Penelitian ini dilakukan melalui tiga siklus, masing-masing siklus melalui tahapan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Dengan KM 75. Hasil penelitian siklus I, II, dan III adalah :1. Pada siklus I siswa mampu mencapai KKM pada aspek kognitif 14 siswa atau 42.40% dengan

Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Teks Cerpen Melalui Media Penampilan Rekaman Dan Gambar-Gambar Ilustrasi. (Hlm. 183-191)

nilai rata-rata 69.3. Dan siswa mencapai KKM pada keterampilan menulis puisi 10 siswa atau 30.3% dengan nilai rata-rata 64.32. Pada siklus II siswa mampu mencapai KKM pada aspek kognitif 19 siswa atau 57.60 dengan nilai rata-rata 73.5 Dan siswa mencapai KKM pada keterampilan menulis cerpen 16 siswa atau 48.5% dengan nilai rata-rata 72.82. Pada siklus III siswa mampu mencapai KKM pada aspek kognitif 31 siswa atau 93.95% dengan nilai rata-rata 87.9 Dan siswa mencapai KKM pada keterampilan menulis cerpen 28 siswa atau 84.9% dengan nilai rata-rata 78.27.

**Kata Kunci:** Gambar Ilustrasi, Penampilan Rekaman, Keterampilan

## PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional peran guru menjadi kunci keberhasilan dalam misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab dalam mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas. Sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar guru memiliki posisi yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat strategis karena guru akan menentukan kedalaman dan keluasan materi. Gurulah yang memilih dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi guru dalam upaya memperdalam materi adalah membuat rancangan pembelajaran yang efektif, efisien, menarik, bermakna dan hasil pembelajaran yang bermutu tinggi dapat dilakukan dan dicapai oleh setiap guru.

Kondisi di lapangan saat ini menunjukkan masih banyak guru ketika mengadakan proses belajar-mengajar di kelas, menggunakan media yang tidak efektif bahkan, masih banyak guru yang sama sekali tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya menggunakan

metode atau bahan-bahan yang ada di sekolah. Berupa buku paket dan LKS. Sering kali terjadi jumlah buku tidak sebanding dengan jumlah siswa, akibatnya banyak siswa yang tidak memiliki buku, Sehingga menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menjalankan proses belajar-mengajar. Guru belum memanfaatkan kemampuannya secara optimal. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah, siswa mendengar, siswa mencatat, lalu siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket. Cara yang demikian tentunya tidak dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerpen. Karena dalam menulis cerpen dituntut daya imajinasi siswa.

Kurangnya variasi dalam media pembelajaran membuat proses belajar mengajar baik bagi siswa maupun guru semakin membosankan. Terutama pada pembelajaran yang berkaitan dengan sastra. Prestasi dan minat siswa dalam menulis teks cerpen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan pada dasarnya masih di bawah standar pencapaian kompetensi yang disyaratkan oleh MGMP Bahasa Indonesia yaitu nilai KKM 75. Dari jumlah siswa 33 orang, yang mencapai KKM 8 siswa, selebihnya 15 orang siswa masih menjalani remedial. Setelah diadakan refleksi dan diskusi antara guru bahasa Indonesia, maka disimpulkan bahwa

salah satu faktor penyebab adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran diperlukan metode dan model yang berbeda, suatu metode pembelajaran sering kali hanya cocok untuk belajar tipe isi tertentu di bawah kondisi tertentu. Salah satu kendala yang dihadapi oleh guru untuk menghasilkan metode pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang efektif di SMA Negeri 1 Perbaungan ialah guru berhadapan dengan materi yang sangat kompleks. Hal ini dapat menyulitkan guru untuk menstruktur dan mensistematisasikan pelajaran secara cermat berdasarkan tipe isi dalam kaitannya dengan indikator keberhasilan pembelajaran. Menstruktur dan mensistematisasikan pelajaran secara cermat sesuai dengan sasaran belajar, bagi peneliti bukanlah tugas mudah. Di sisi lain, ternyata kemampuan peneliti dalam menggunakan teknologi untuk merencanakan dan mengimplementasikan kurikulum yang menumbuhkan dan merangsang minat siswa sangat minimal. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut guru mencoba membuat penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam suatu kelas secara bersama. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan kemampuan siswa pada menulis teks cerpen adalah dengan menggunakan Media Penampilan Rekaman dan Gambar-Gambar Ilustrasi Sebuah Peristiwa yang dengan cepat dapat mengembangkan imajinasi siswa. Hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis teks cerpen yang diperoleh siswa masih rendah/di bawah KKM yang ditetapkan yaitu

75. Siswa kurang efektif dalam proses belajar-mengajar karena kurang dapat mengembangkan imajinasinya. Guru menggunakan media yang tidak tepat dalam menyampaikan konsep, bahkan ada beberapa guru yang sama sekali tidak menggunakan media. Dari uraian di atas maka judul penelitian ini adalah “**Meningkatkan Kemampuan Dan Keterampilan Siswa Dalam Menulis Teks Cerpen Melalui Media Penampilan Rekaman Dan Gambar-Gambar Ilustrasi Sebuah Peristiwa Di Kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan Tahun Pelajaran 2019/2020**”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Perbaungan Jalan Pante Cermin Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan September sampai November 2019. pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan dengan tiga siklus.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan Tahun Pelajaran 2019/2020. yang berjumlah 35 siswa yang terdiri dari 10 pria dan 25 wanita.

#### **Instrumen Peneliti**

Instrument penelitian tindakan kelas ini adalah :

Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes ini diberikan pada saat pre tes dan post tes, tes yang disusun dalam bentuk pilihan berganda dan esai tes, untuk masing-masing siklus. System penskoran dapat dilihat pada lampiran kunci jawaban dan instrument soal penelitian siklus pertama, lampiran kunci jawaban

dan instrument soal penelitian siklus kedua, dan lampiran kunci jawaban dan instrument soal penelitian siklus ketiga.

Observasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah observasi terhadap subjek penelitian yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran. Observasi dilakukan bersifat langsung melalui tatap muka pada jam pembelajaran berlangsung dengan bantuan observer yang dilengkapi dengan lembar pedoman observasi aktifitas belajar siswa.

Instrument tentang penilaian psikomotorik berfungsi untuk melihat dan mengamati hasil kerja siswa selama praktik menulis dan menemukan unsure-unsur intrinsic serta unsure-unsur ekstrinsik. Sehingga diperoleh gambaran tentang teks kinerja siswa. Siswa diperbolehkan memilih rekaman dan gambar-gambar ilustrasi peristiwa yang diinginkannya (selain yang diperlihatkan guru pada media pembelajaran). Cara

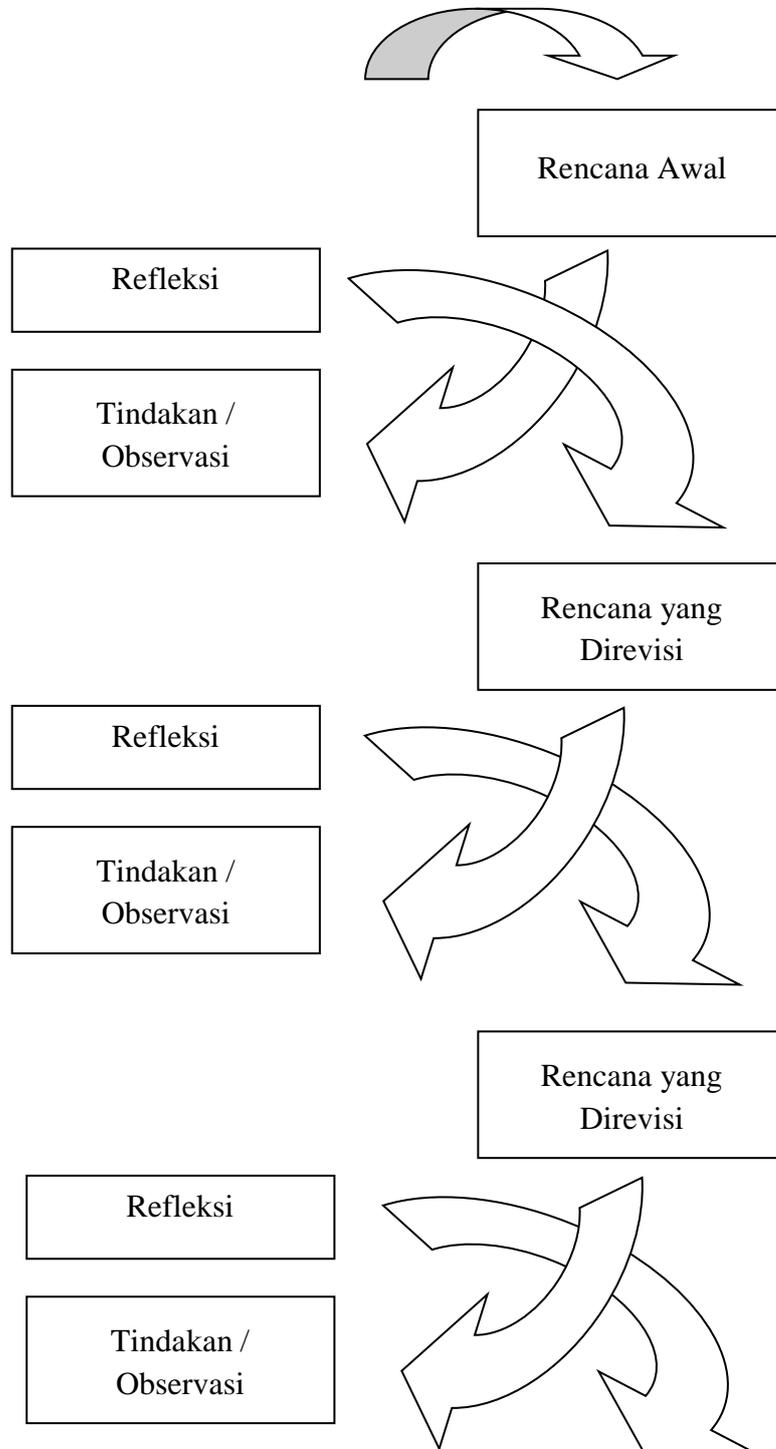
pengadministrasian dilakukan oleh observer yang mengamati kemampuan siswa. Sedangkan cara pengambilan data dilakukan dengan mengisi tanda ceklis pada kolom penskoran observasi psikomotorik.

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (action research classroom). Yang mempunyai ciri adanya siklus-siklus yang merupakan

suatu proses pemecahan menuju praktik pembelajaran yang lebih baik. Menurut Kurt Lewin dalam tiap langkah siklus terdiri dari; perencanaan (planning), aksi atau tindakan (action), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Keempat langkah tersebut kemudian didesain oleh Kemmis dan Mac Taggart. Seperti yang terlihat pada gambar 1 berikut :



**Gambar Penelitian Tindakan Model Kemmis & Mc. Taggart  
(Jatmiko, 2003 : 5)**

Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya media pembelajaran

Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian terdiri dari tiga siklus, pada setiap akhir pembelajaran dilakukan evaluasi. Langkah-langkah dalam setiap siklus penelitian

#### **1. Rencana ( Planning )**

Pada tahap ini, kegiatan peneliti meliputi; konsultasi, pembuatan tes awal, tes hasil belajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, pengadaan alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat pembelajaran berlangsung, pembuatan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar psikomotorik siswa.

#### **2. Tindakan (Aktion )**

Pada tahap ini terlebih dahulu siswa diberikan pretes, untuk melihat kemampuan awal siswa menguasai materi pokok cerpen. Menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tanpa media

pembelajaran dan dengan media pembelajaran. Selanjutnya mengadakan

evaluasi, memberikan tugas-tugas kelompok untuk melihat keberhasilan yang dicapai siswa.

#### **3. Pengamatan ( Observation )**

Observasi dilakukan di dalam kelas pada saat kegiatan belajar berlangsung. Hal yang menjadi perhatian pengamat adalah aktivitas siswa yang mendukung kegiatan belajar dan psikomotorik siswa pada saat melakukan praktik menulis cerpen dan menemukan unsure-unsur cerpen.

#### **4. Refleksi ( reflection )**

Dilakukan berdasarkan hasil analisis data tes dan observasi di dalam kelas. Diarahkan pada perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya, bertujuan untuk menganalisa, memberikan makna, memperjelas, dan mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh. Hasil refleksi digunakan sebagai bahan dalam menentukan perbaikan untuk tahap perencanaan pada siklus berikutnya. Siswa mengerjakan kegiatan, tugas dan latihan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang disajikan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menjelaskan arah perubahan peningkatan pemahaman konsepsi siswa tentang menulis teks cerpen, aktifitas dan psikomotor siswa selama pembelajaran dengan menggunakan teknik penulisan untuk

melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

Penilaian akhir yang diperoleh siswa menggunakan rumus

$$\text{PPN} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Maksimal

### Indikator Keberhasilan

Menurut Nurkencana (98:1987) derajat penguasaan dibagi atas; sudah menguasai, dan belum menguasai. Apabila menggunakan skala lima derajat penguasaan seperti table berikut:

Tingkat	Nilai	Keterangan
90 % - 100 %	A	Kemampuan sangat tinggi
80 % - 89 %	B	Kemampuan tinggi
65 % - 79 %	C	Kemampuan cukup
55 % - 54 %	D	Kemampuan rendah
0 % - 54 %	E	Kemampuan sangat rendah

Data aktifitas siswa dan psikomotor siswa selama pembelajaran diamati oleh observer dan dianalisis dengan menggunakan skor yang berpedoman pada kriteria penilaian yang terdapat pada lembar observasi siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Siklus I

Data hasil observasi yang diamati pada siklus pertama menunjukkan ; 1) Siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek kognitif pada materi pokok cerpen sebanyak 14 siswa atau 42.40% dengan nilai rata-rata 69.32 siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek keterampilan menulis cerpen sebanyak 10 siswa atau 30.3% dengan nilai rata-rata 64.32, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75.

#### 2. Siklus II

Data hasil observasi yang diamati pada siklus pertama menunjukkan ; 1) Siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek kognitif pada materi pokok cerpen sebanyak 19 siswa atau 57.60% dengan nilai rata-rata

73.5 siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek keterampilan menulis teks cerpen sebanyak 16 siswa atau 48.5% dengan nilai rata-rata 72.82, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75.

#### 3. Siklus III

Data hasil observasi yang diamati pada siklus pertama menunjukkan ; 1) Siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek kognitif pada materi pokok cerpen sebanyak 31 siswa atau 93.95% dengan nilai rata-rata 87.9 siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada aspek keterampilan menulis cerpen sebanyak 28 siswa atau 84.9% dengan nilai rata-rata 78.27, kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sebesar 75.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus pertama, jumlah siswa yang mampu mencapai KKM pada aspek kognitif 14 siswa, pada siklus kedua 19 siswa, pada siklus ketiga 31 siswa. Hal ini disebabkan pada siklus pertama media yang digunakan hanya berupa buku paket. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan berada di kelas untuk mengikuti pembelajaran, karena hanya

mendengarkan ceramah yang tidak bervariasi dari guru. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti yang didampingi observer menugaskan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah. Namun hasilnya belum maksimal, hal ini disebabkan jumlah buku tes atau bahan pustaka yang dimiliki sekolah tidak sebanding dengan jumlah siswa. Sehingga masih banyak siswa yang belum memiliki buku. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menugaskan siswa untuk mencari informasi melalui internet yang ada di sekolah dan luar sekolah secara berkelompok. Hasilnya sangat memuaskan, dampaknya sangat berpengaruh pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Ini dapat dilihat dari kenaikan persentase keaktifan siswa pada siklus ketiga

Pada siklus pertama jumlah siswa yang mampu mencapai KKM pada aspek keterampilan menulis cerpen sebanyak 10 orang. Hal ini disebabkan siswa sulit mengembangkan daya imajinasinya untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Karena guru hanya memberikan pembelajaran melalui

metode ceramah yang membuat siswa bosan untuk mendengarkan. Untuk mengatasi hal tersebut pada siklus kedua, peneliti memberikan motivasi pada awal kegiatan pelajaran dan selanjutnya peneliti menampilkan beberapa topik untuk dijadikan bahan menulis cerpen, namun hasilnya belum mencapai hasil yang maksimal. Hanya 16 siswa yang mencapai nilai KKM. Siswa masih sulit mengembangkan daya imajinasinya untuk dituangkan ke dalam cerpen. Pada siklus ketiga peneliti membuat media pembelajaran yang berupa rekaman dan gambar-gambar ilustrasi dari sebuah peristiwa yang dapat memancing siswa untuk mengembangkan imajinasinya. Siswa sangat antusias dan kreatif mengikuti pembelajaran. Hasilnya terlihat pada siklus ketiga jumlah siswa yang tuntas mencapai KKM minimal sebanyak 28 siswa.

Secara kumulatif, keadaan pembelajaran Bahasa Indonesia menulis cerpen di kelas XI IPS-3 SMA Negeri 1 Perbaungan tahun pelajaran 2019-2020 semester ganjil dapat dilihat dari table berikut:

Tabel Kondisi Pembelajaran Materi Pokok Teks Cerpen

No	Keadaan Pembelajaran	Siklus		
		1	2	3
1	Siswa mencapai KKM aspek kognitif	42.40% 14 siswa Nilai rata-rata 69.32	57.60% 19 siswa Nilai rata-rata 73.5	93.95% 31 siswa Nilai rata-rata 87.9
2	Siswa mencapai KKM aspek keterampilan menulis cerpen	30.3% 10 siswa Nilai rata-rata 64.32	48.5% 16 siswa Nilai rata-rata 72.82	84.9% 28 siswa Nilai rata-rata 78.27

Dari data yang diperoleh menunjukkan terjadi peningkatan nilai kognitif dan

keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dari siklus

peertama,siklus kedua,dan siklus ketiga baik secara kualitatif maupun kuantitatif dari setiap siklus. Pengaruh dari penggunaan media pembelajaran yang diterapkan dan sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran dan keadaan atau kemampuan siswa baik secara kognitif maupun keterampilan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia,karena lebih menyentuh dari berbagai lapisan tingkat kemampuan siswa.

Siswa yang tergolong lemah dalam kegiatan pembelajaran dapat mengikuti dan menikmati kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan,dan yang lebih penting adalah memperjelas penyajian pesan sehingga tidak terlalu bersifat verbalitas (kata-kata tertulis atau lisan belaka),sehingga memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan kenyataan dan keadaan di lingkungan sekitarnya. Susunan pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis sastra semacam ini dapat menunjang terciptanya iklim belajar yang lebih baik dalam memancing kreatifitas siswa di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Juga dapat memberikan motivasi bagi rekan guru lain untuk lebih kreatif dalam menciptakan media pembelajaran. Dengan menerapkan penggunaan media pembelajaran yang

tepat dalam proses belajar-mengajar,sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali,L dkk. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Aqib,Z. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : C.V. Yrama Widya.
- Depdiknas (2004). *kurikulum 2004. Standar Kompetensi Mata Pelajaran TIK SMP dan MTS*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Kuntoro,Ari , Suhardjono dan Supardi.2006.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta :Balai Aksara.
- Muhammad, Ali 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Setrategi*.Bandung :Angkasa.
- Poerwadarminta,W.J.S.1984.*Kamus umum Bahasa Indonesia*.Jakarta :Balai Pustaka.
- R.W.Dahar.1986.*Instruksi Belajar Mengajar IPA*.Jakarta :Universitas terbuka
- Tarigan,Herdi.G. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*.Bandung:Angkasa.
- Winarno,Surakhmat. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Winkel,S. 1991 .*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.